

# **TUGAS POKOK, FUNGSI DAN WEWENANG PERWAKILAN BWI**

**OLEH**

***H. GATOT ABDULLAH MANSYUR***

***(Ketua Divisi Kerjasama, Kelembagaan dan Advokasi BWI)***

***Webinar Penyuluhan Hukum Wakaf Seri 04***

***Selasa, 19 April 2022***

# ***TUPOKSI UMUM BWI***

## **Fungsi.;**

- 1. Memajukan dan mengembangkan perwakafan nasional (Ps. 47 UU No. 41/2004);**

## **Tugas:**

- 1. Pembinaan Nadhir dlm mengelola dan mengembangkan harta wakaf; (Ps 49, UU 41/2004);**
- 2. Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf; Memberikan persetujuan/izin perubahan peruntukan dan status harta benda wakaf;**
- 3. Memberikan persetujuan atas penukaran /ruislag harta benda wakaf;**

# ***TUPOKSI UMUM BWI.....***

1. Memberhentikan dan mengganti Nazhir ;
2. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemerintah dlm menyusun kebijakan di bidang perwakafan

## Wewenang;

Dapat bekerjasama dg instansi Pemerintah Pusat/Daerah, ormas, para ahli, badan internasional dan pihak lain yg dianggap perlu;

# **TUPOKSI PERWAKILAN BWI (Pasal 3-4 Pert. BWI NO 2 / 2021)**

**Tugas dan wewenang Perwakilan BWI Propinsi dan  
Kabupaten kota ...**

**(Lihat pasal 4 PERATURAN BWI TENTANG PERWAKILAN  
BWI No. 2 / 2021)**

# ***HAL-HAL PENTING***

## ***Peraturan BWI NO. 2 / 2021 Ps 3-4***

**Tentang :**

- ▶ **Pemberhentian/penggantian Nazhir; penerbitan tanda bukti pendaftaran nazhir;**
- ▶ **survey utk laporan atau ruislag; yg tanah wakafnya Diatas 1000 M2 s/d 20.000 M utk Perwakilan Provinsi;**
- ▶ **dan Sampai dengan 1000 M2 utk Perwakilan BWI Kabupaten/Kota.**
- ▶ **Utk izin Ruislag oleh Perwakilan Provinsi sampai untuk kepentingan Umum dengan 5000 M2 .**

## **Lanjutan .....**

- **Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf (sbg nadhir) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BWI);**
- **Dalam hal Perwakilan BWI Provinsi belum terbentuk maka tupoksi dan wewenang dapat dilaksanakan oleh Kanwil Kemenag dan/atau BWI;**
- **Dalam hal Perwakilan BWI Kabupaten/Kota belum terbentuk maka tupoksi dan wewenangnya dapat dilaksanakan oleh Perwakilan BWI setempat.**

# **STRUKTUR ORGANISASI PERWAKILAN BWI Prov/Kabupaten/Kota**

*(Lihat pasal 5 dan 6 Peraturan BWI No 2/2021)*

- ❑ *Badan Pertimbangan 3 orang: Terdiri unsur Kemenag, Pemda dan MUI*
- ❑ *Badan Pelaksana 11 orang:*
- ❑ *Ketua; Wkl Ketua; Sekretaris ; Bendahara dan Divisi-divisi :*
  - *Div. Pembinaan Nadhir dan Pengelolaan Wakaf ;*
  - *Div. Hubungan Masy, Sosialisasi dan Literasi;*
  - *Div. Kerjasama, Kelembagaan dan advokasi;*
  - *Div. Pendataan, Sertifikasi dan Ruisllag;*
  - *Div. Pengawasan dan Tata Laksana.*

*(DISAMAKAN DENGAN STRUKTUR ORGANISASI BWI)*

# ***KETENTUAN PIDANA (Psi 67)***

- 1. Pelanggaran terhadap pasal 41 UU No 41/2004 dipidana paling lama 5 tahun penjara dan / atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,-( sengaja menjaminkan, menghibahkan, menjual, mewariskan, pengalihan hak atas benda wakaf);**
- 2. Pelanggaran terhadap pasal 44, UU No 41/2004 dipidana paling lama 4 tahun penjara dan atau denda paling banyak Rp. 400.000.000<-( mengubah peruntukan harta benda wakaf tanpa izin sebagaimana yang dimaksud dalam 44);**
- 3. Pelanggaran terhadap pasal 12, UU No 42/2004 dipidana paling lama 3 tahun penjara dan/atau denda paling banyak Rp. 300.000.000,-**  
**(sengaja menggunakan atau mengambil fasilitas atas hasil pengelolaan dan pengembangan hasil harta benda wakaf / korupsi hasil pengelolaan pengembangan harta benda wakaf melebihi jumlah yang telah ditentukan/10%).**



# SANKSI ADMINISTRASI

## (Pasal 68)

Pelanggaran terhadap pasal 32 UU No 41 / 2004 dapat dikenakan sanksi administrasi berupa :

1. Peringatan tertulis;
2. Penghentian sementara pencabutan izin kegiatan di bidang wakaf bagi lembaga keuangan ;
3. Penghentian sementara atau permanen jabatan PPAIW .  
(PPAIW atas nama Nazhir tidak mendaftarkan harta benda wakaf kepada instansi yang berwenang paling lama 7 hari kerja sejak AIW ditandatangani.

# **PEMBIAYAAN**

## **PsI. 15 Peraturan No 2 /2022**

- 1) Bantuan operasional dari Pemerintah pada bagian anggaran Kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agama, melalui penetapan Menteri;**
- 2) Bantuan operasioal dari Pemerintah Daerah provinsi atau pemerintyah Kab/kota;**
- 3) Imbalan dari hasil beresih pengelolaan dan / atau pengembangan harta wakaf paliung banyak 10 %;**
- 4) Sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.**

**THANK YOU**

**TERIMA KASIH  
SYUKRON**